

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi mengenai sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan dari serangkaian hasil penelitian yaitu diantaranya:

1. Penerapan sistem pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT. Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi sudah cukup terstruktur. Hal ini didukung dari hasil wawancara dan observasi dimana aktivitas penerimaan premi awal yang dilakukan oleh setiap fungsi yang terkait secara terorganisir dan didukung dokumen yang telah disyaratkan oleh perusahaan. Sedangkan untuk aktivitas pengeluaran kas atas pembayaran klaim dan pembayaran pembiayaan operasional telah dilaksanakan berdasarkan prosedur yang ditetapkan oleh kantor pusat.
2. Sistem pengendalian internal dan prosedur penerimaan dan pengeluaran pada PT. Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi sudah sepenuhnya sesuai memenuhi unsur-unsur pengendalian internal berdasarkan *COSO*. Hal ini didasarkan pada wawancara dan kuesioner yang diberikan. Tetapi, masih ditemukan adanya kekurangan diantaranya fungsi pemegang kas dengan pencatatan kas masih dilakukan oleh satu orang, belum adanya peraturan dan kode etik untuk karyawan secara tertulis, tidak adanya fungsi pemeriksaan intern pada kantor cabang, kurangnya kamera pengawasan di dalam perusahaan, dan belum melakukan pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan SAK.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran pada PT. Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi telah diterapkan cukup efektif. Hal ini terlihat dari kinerja karyawan dalam mencapai target

mengumpulkan premi sebanyak-banyaknya dan pimpinan selalu mengorganisir karyawannya untuk dapat meminimalkan pengeluaran sekecil mungkin setiap bulannya. Tetapi, masih ditemukannya aktivitas karyawan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan di dalam perusahaan sehingga masih terdapat penyelewangan penggunaan fasilitas perusahaan yang menimbulkan beban pengeluaran operasional yang lebih besar.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian atas penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hanwha Life Insurance Indonesia Cabang Bekasi terdapat implikasi manajerial yang diberikan oleh peneliti untuk dapat dijadikan masukan yang positif untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas diantaranya sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya, dimasa akan datang pihak-pihak yang terkait dengan pengeluaran kas termasuk fungsi administrasi untuk lebih cermat dan tegas dalam setiap pengumpulan bukti pendukung dan proses verifikasi menjadi lebih cepat dan diharapkan penggunaan dana *SAB (Sales Activity Budget)* agar lebih digunakan secara selektif lagi sehingga tidak terjadi pengeluaran kas yang besar.
2. Alangkah baiknya, jika untuk *challenge* dan *reward* diadakan secara berkala dan *continue* agar performa agen tidak naik turun.
3. Alangkah baiknya, jika adanya tempat penyimpanan dokumen yang terkunci, kode etik yang tertulis dengan jelas, serta pemisahan tugas antara yang mencatat kas dengan yang memegang kas serta pada fungsi administrasi dapat dilatih untuk memiliki spesifikasi akuntansi sehingga dalam pencatatannya dapat dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sedangkan untuk penelitian selanjutnya. Disarankan untuk memperluas sampel dan melakukan penelitian di tempat yang berbeda dengan variabel yang dapat disesuaikan berdasarkan tempat riset. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian lainnya.